



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN NPK 16:16:16 DAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT NANAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SYARATUL RAFI'AH
12180222328

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN NPK 16:16:16 DAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT NANAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SYARATUL RAFI'AH
12180222328

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas

Nama : Syaratul Rafi'ah

NIM : 12180222328

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 06 Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc.
NIP. 19840816 202321 2 038



Ervina Aryanti, S.P., M.Si.
NIP. 19750619 202321 2 003

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Agroteknologi



Dr. Ahmad Taufiq Arminuddin, M.Sc.
NIP. 19770508 200912 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 06 Oktober 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc.	KETUA	1.
2.	Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc.	SEKRETARIS	2.
3.	Ervina Aryanti, S.P., M.Si.	ANGGOTA	3.
4.	Novita Hera, S.P., M.P.	ANGGOTA	4.
5.	Oksana, S.P., M.P.	ANGGOTA	5.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syaratul Rafi'ah
NIM : 12180222329
Tempat/Tgl. Lahir : Kualu, 14 September 2002
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair kulit nanas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Oktober 2025
Yang membuat pernyataan,



Syaratul Rafi'ah
NIM.12180222329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Syaratul Rafi'ah dilahirkan di Kualu Nenas pada 14 September tahun 2002. Lahir dari pasangan Bapak Nurman dan Ibu Suharna Dewi, yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Mengawali Pendidikan di Taman Kanak-kanak Darussalam dan melanjutkan Sekolah Dasar di MI Darussalam Kualu Nenas pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah ke Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an dan pada tahun 2016 pindah ke MTS Muhajirin Kualu Nenas, lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di MAN 4 Kampar dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PTPN V Sei Tapung, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Ayam, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis.

UIN SUSKA RIAU

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai dengan Mei 2025 di bawah bimbingan Ibu Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc. dan Ibu Ervina Aryanti, S.P., M.Si. dengan judul "Respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair kulit nanas".



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

*Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Subbahanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas". Shalawat beriringan salam untuk junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassallam.*

Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Terima kasih untuk cinta pertamaku serta panutanku Ayahanda Nurman, terima kasih telah selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Surgaku, Ibunda Suharna Dewi, terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menjadi penyemangat penulis, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang serta doa dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah Subbahanahu Wata'ala selalu melindungi, serta membala dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi kepada penulis.
3. Ketiga Adik tersayang Sherly Amanda, Jihan Talita Ulfa, dan Azzam Azkar Attalah, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dukungan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. **© Hak cipta milik UIN Suska Riau** Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, M.Sc. sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc. sebagai pembimbing I yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan arahan, semangat, saran dan masukan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ervina Aryanti, S.P., M.Si. sebagai pembimbing II dan selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, pengarahan, masukan dan saran yang sangat mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Novita Hera, S.P., M.P. sebagai penguji I serta Ibu Oksana, S.P., M.P. Sebagai penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis dengan tujuan terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staff Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang berguna selama penulis kuliah.
11. Kepada teman-teman yakni Zahra, S.P., Puja Lestari, S.P., Nur jannah, S.P., Suci Wati, Dinda Laila Amalia, S.P., Zahwa Eta Aprilia, Ayu Lestari, S.P., Nurul Alifah Nahraini, S. Pd, Ega Yudistira, Aswin Zein Sirait, Dwi Ari setiadi, Audy Rahman, Rudi Hermawan, dan Suwanda Pratama, S.P. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis, dukungan, canda, tawa dan tenaga yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses dalam meniti karier dan meraih cita-cita yang diimpikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Keluarga besar kelas D dan teman-teman Agroteknologi angkatan 2021 yang telah memberikan banyak pelajaran serta pengalaman dan kebersamaan selama berkuliah di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berharap dan mendoakan semoga senantiasa mendapat kebaikan dan kesuksesan, menjaga silaturahmi dan ilmu yang telah didapat bermanfaat dan membawa berkah dikehidupan dunia dan akhirat.

13. Rekan-rekan KKN di Desa Simpang Ayam, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis yang telah menjadi bagian dari kehidupan perkuliahan penulis.

Atas segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah *Subhanahu Wata'ala* memberi balasan yang baik kepada mereka berupa pahala berlipat ganda. Penulisan menyadari pada skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Semoga Allah *Subuhanahu Wa Ta'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. *Amin ya Rabbal'Alamin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Oktober 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanhu wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ervina Aryanti S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesaiya skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Oktober 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN NPK 16:16:16 DAN PUPUK ORGANIK CAIR KULIT NANAS

Syaratul Rafi'ah (12180222328)
Di bawah Bimbingan Aulia Rani Annisava dan Ervina Aryanti

INTISARI

Pemupukan merupakan faktor yang sangat penting untuk menghasilkan pertumbuhan tanaman yang sehat dan mampu berproduksi secara maksimal. Pemupukan anorganik dalam jangka waktu yang panjang secara terus menerus dapat memberi dampak negatif terhadap tanah, air dan udara, sehingga perlu dikombinasikan dengan pupuk organik yang aman terhadap lingkungan. Kulit nanas dapat dijadikan sebagai pupuk organik karena dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis NPK, konsentrasi POC kulit nanas serta interaksi dosis NPK dan konsentrasi POC kulit nanas yang terbaik pengaruhnya terhadap hasil tanaman terung. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Mei 2025 di lahan percobaan UARDS dan laboratorium Agronomi dan Agrostologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor dengan 4 ulangan digunakan dalam penelitian ini. Faktor pertama adalah dosis pupuk NPK (6,5 g dan 13 g) dan faktor kedua adalah konsentrasi POC kulit nanas (0, 50, 100, 150, 200 mL/L air), sehingga berjumlah 40 unit percobaan. Perlakuan NPK 16:16:16 dosis 6,5 g + POC kulit nanas konsentrasi 150 mL/L dapat meningkatkan produksi tanaman terung. Pemberian POC kulit nanas konsentrasi 150 mL/L air dapat mengurangi penggunaan pupuk NPK 16:16:16 menjadi setengahnya (6,5 g/tanaman).

Kata kunci: Anorganik, bobot buah, dosis, konsentrasi, organik

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONSE OF GROWTH AND YIELD OF EGGPLANT (*Solanum melongena L.*) TO THE PROVISION OF NPK 16:16:16 AND LIQUID ORGANIC FERTILIZER OF PINEAPPLE PEEL

Syaratul Rafi'ah (12180222328)

Under the guidance of Aulia Rani Annisava and Ervina Aryanti

Fertilization is a very important factor in producing healthy plant growth and achieving maximum productivity. Long-term continuous use of inorganic fertilizers can have negative impacts on soil, water, and air, so it needs to be combined with environmentally safe organic fertilizers. Pineapple peels can be used as organic fertilizer because they contain many macro and micro nutrients. This study aims to determine the optimal NPK dose, the concentration of pineapple peel POC, and the interaction between NPK dose and pineapple peel POC concentration on eggplant yield. The study was conducted from January to May 2025 at the UARDS experimental field and the Agronomy and Agrostology laboratory of the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. A two-factor Completely Randomized Design (CRD) with 4 replications was used in this study. The first factor was the dose of NPK fertilizer (6.5 g and 13 g) and the second factor was the concentration of pineapple peel POC (0, 50, 100, 150, 200 mL/L of water), resulting in a total of 40 experimental units. Treatment with NPK 16:16:16 at a dose of 6.5 g + pineapple peel organic liquid fertilizer (POC) at a concentration of 150 mL/L can increase eggplant production. Applying pineapple peel POC at a concentration of 150 mL/L of water can reduce the use of NPK 16:16:16 fertilizer by half (6.5 g/plant).

Keywords: Concentration, dose, fruit weight, inorganic, organic

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
ABSTRACT ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
DAFTAR SINGKATAN ix

PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan Penelitian 2
1.3. Manfaat Penelitian 2
1.4. Hipotesis Penelitian 3

TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Terung 4
2.2. Morfologi Tanaman Terung 5
2.3. Pupuk NPK 16:16:16 7
2.4. POC Kulit Nanas 8

MATERI DAN METODE 10
3.1. Tempat dan Waktu 10
3.2. Bahan dan Alat 10
3.3. Metode Penelitian 10
3.4. Pelaksanaan Penelitian 11
3.5. Parameter Pengamatan 14
3.6. Analisis Data 16

HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1. Tinggi Tanaman, Diameter Batang, Lebar Tajuk 17
4.2. Hari Muncul Bunga Pertama 18
4.3. Umur Panen Pertama 20
4.4. Jumlah Buah per Tanaman 21
4.5. Bobot per Buah 22
4.6. Bobot buah per Tanaman 23
4.7. Panjang Buah 25
4.8. Diameter Buah 27
4.9. Berat Basah dan Berat Kering Akar 28
4.10. Berat Basah Tajuk 30
4.11. Berat Kering Tajuk 32



UIN SUSKA RIAU

PENUTUP	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tab

	Halaman
2.1. Kandungan Unsur Hara Limbah Kulit Nanas	9
2.2. Tabel Kombinasi	11
3.1. Tabel Sidik Ragam	16
4.1. Tinggi Tanaman, Diameter Batang, Lebar Tajuk	17
4.2. Hari Muncul Bunga Pertama	18
4.3. Umur Panen Pertama	20
4.4. Jumlah Buah per Tanaman	22
4.5. Bobot per Buah	23
4.6. Bobot Buah per Tanaman	24
4.7. Panjang Buah	25
4.8. Diameter Buah	27
4.9. Berat Basah dan Berat Kering Akar	28
4.10. Berat Basah Tajuk	30
4.11. Berat Kering Tajuk	32



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

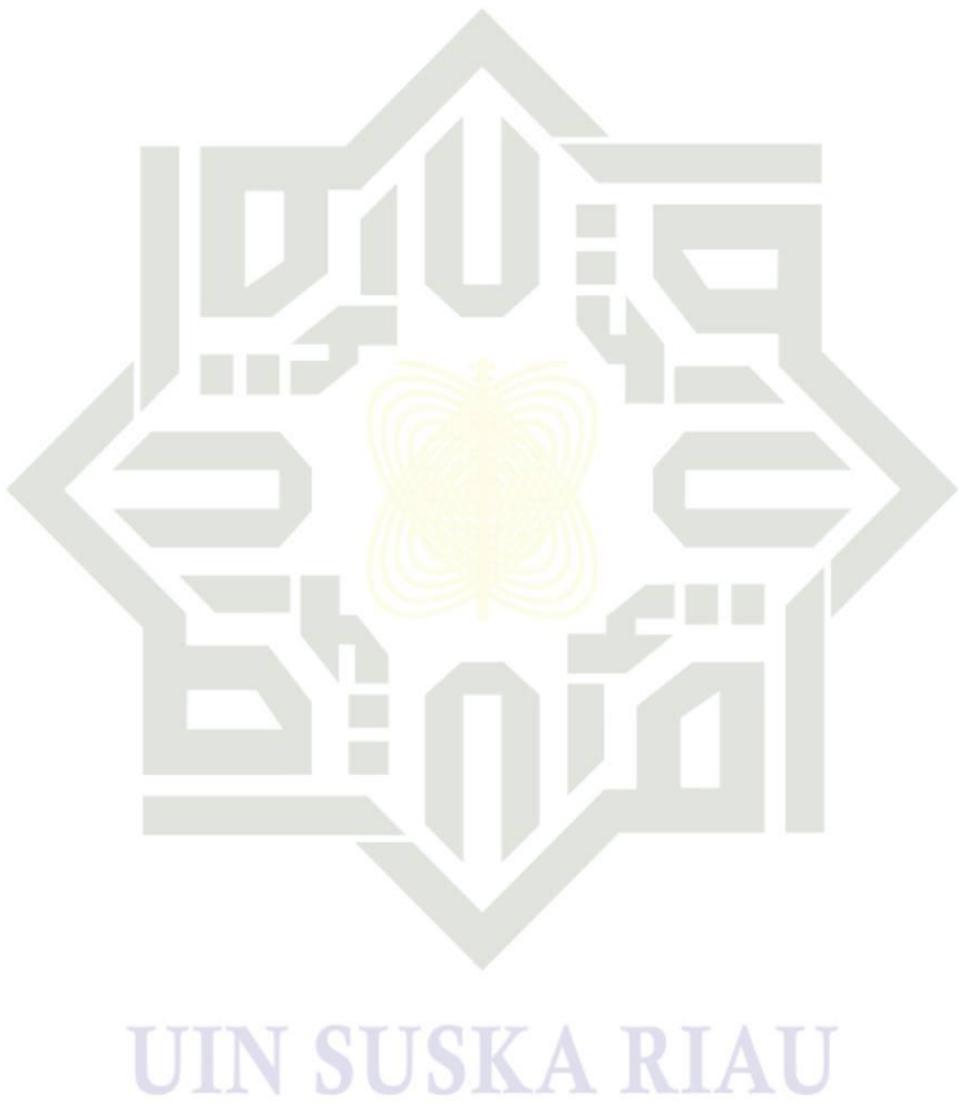
Gambar	Halaman
Tanaman Terung	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Deskripsi Tanaman Terung Varietas Kania F1	40
2. Perhitungan Pupuk	41
3. Layout Penelitian Menurut Rancangan Acak Lengkap.....	42
4. Analisis Laboratoriuam POC Kulit Nanas.....	43
5. Dokumentasi Penelitian	44
6. Analisis Data.....	47

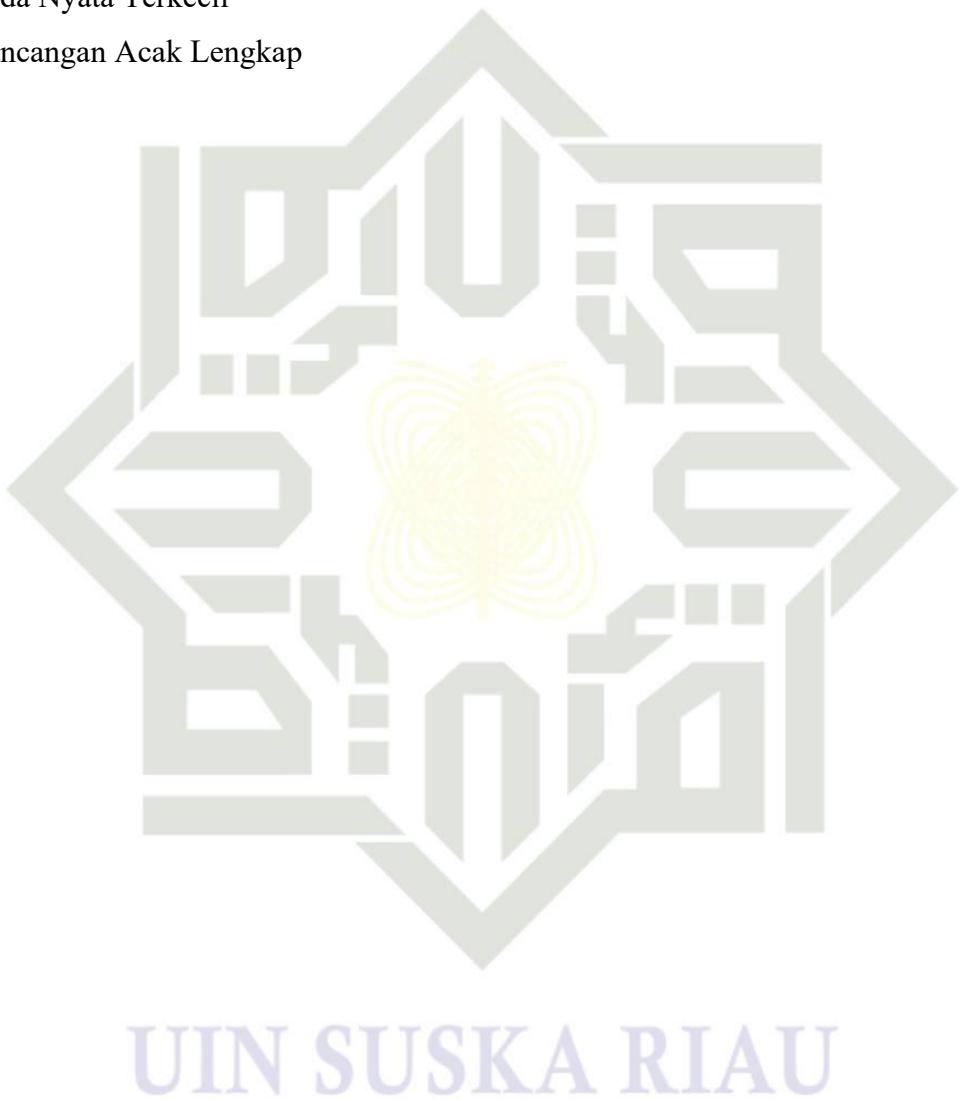
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR SINGKATAN

POC	Pupuk Organik Cair
HST	Hari Setelah Tanam
MST	Minggu Setelah Tanam
EM-4	<i>Effective Microorganisms 4</i>
BNT	Beda Nyata Terkecil
RAL	Rancangan Acak Lengkap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman terung merupakan sayuran yang digemari berbagai kalangan karena rasanya yang enak, mengandung gizi cukup tinggi dan komposisinya lengkap (Fadil dan Sutejo, 2020). Terung sangat banyak mengandung Vitamin dan gizi seperti Vitamin B Kompleks, riboflavin, zat besi, phosphorus, dan potassium. Pertumbuhan dan hasil terung dipengaruhi oleh nutrisi dan unsur hara yang diserap oleh akar tanaman dari media tanam seperti pemupukan. Pemupukan merupakan faktor yang sangat penting untuk menghasilkan pertumbuhan tanaman yang sehat dan mampu berproduksi secara maksimal. Pupuk terdiri dari dua jenis yaitu pupuk anorganik dan pupuk organik.

Pupuk anorganik memiliki kadar unsur hara yang tinggi dan mudah larut dalam air, sehingga mudah diserap oleh akar tanaman. Namun pupuk anorganik tidak ramah lingkungan karena dapat menimbulkan dampak negatif terhadap tanah, air dan udara jika digunakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang (Krishnamurti dkk., 2021). Pupuk anorganik yang banyak digunakan adalah NPK 16:16:16. pupuk NPK dosis 13 g pada tanaman dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, berat segar akar, berat kering akar, jumlah buah, dan berat buah terung ungu (Kadafi dkk., 2023). Jailani dkk. (2019) perlakuan dosis pupuk NPK 13 g per tanaman dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, diameter buah serta berat buah terung putih per tanaman.

Pupuk anorganik bisa dikombinasikan dengan pupuk organik untuk mengurangi residu yang terdapat di dalam media tanam. Pupuk organik terdiri dari dua jenis, yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair (POC). POC mudah diserap oleh tanaman, mengandung unsur hara makro dan mikro yang cepat tersedia dan aman terhadap lingkungan (Ptasetyo dan Evizal, 2021).

Produk limbah pertanian yang banyak dijumpai di seluruh wilayah Indonesia diantaranya adalah kulit nanas. Kulit nanas merupakan salah satu limbah buah yang kurang dimanfaatkan, kulit nanas mengandung unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman yang berfungsi mengangkut hasil energi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metabolisme dalam tanaman, merangsang pembungaan, pembuahan, pertumbuhan akar, pembentukan biji, membelah sel tanaman dan memperbesar jaringan sel pada tanaman (Pramusinta, 2018). Berdasarkan nutrisinya kulit nanas mengandung 1,12% N; 0,2% P, dan 1,24 % K (Setyawan dkk., 2022).

Kulit nanas bisa dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk organik cair. Menurut penelitian Lase dkk. (2023) perlakuan POC kulit nanas 150 mL/L dan NPK 20 g/tanaman dapat meningkatkan berat buah, jumlah buah terung per tanaman dan berat buah terung per plot. Penelitian Simahayati dkk. (2024) perlakuan POC kulit nanas 100 mL/L dan 200 mL/L sama baiknya dapat meningkatkan berat buah per tanaman dan jumlah buah tomat per tanaman. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan, penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian NPK 16:16:16 dan Pupuk Organik Cair kulit nanas”.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh dosis NPK 16:16:16 yang terbaik pengaruhnya terhadap hasil tanaman terung.
2. Memperoleh konsentrasi POC kulit nanas yang terbaik pengaruhnya terhadap hasil tanaman terung.
3. Memperoleh interaksi dosis NPK 16:16:16 dan konsentrasi POC kulit nanas yang terbaik pengaruhnya terhadap hasil tanaman terung.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengurangi ketergantungan penggunaan pupuk anorganik.
2. Untuk mengurangi limbah pertanian dengan memanfaatkan kulit nanas sebagai pupuk.
3. Sebagai sumber informasi dan panduan dalam pemanfaatan POC kulit nanas.

1.4. Hipotesis Penelitian

Interaksi pupuk NPK 6,5 g dan POC kulit nanas konsentrasi 150 mL/L menunjukkan hasil yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2. Tinjauan Umum Tanaman Terung

Terung merupakan tanaman sayuran yang termasuk dalam keluarga Solanaceae. Tanaman terung banyak digemari oleh masyarakat sehingga permintaan terung ini terus meningkat. Selain rasanya yang enak, terung juga memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi terutama kandungan Vitamin A, Vitamin C, dan Fosfor. Dalam setiap 100 gram bahan segar buah terung mengandung 24 kalorii; 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium; 37,0 mg fosfor; 0,4 mg besi; 4,0 SI Vitamin A; 5 mg Vitamin C; 0,04 Vitamin B1; dan 92,7 g air. Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Handayani dkk., 2023).

Tanaman terung dapat tumbuh pada kondisi tanah dan iklim yang mendukung untuk pertumbuhan tanaman terung, seperti tingkat keasaman tanah (Ph) yang berada sekitar 6,8-7,3. Memiliki drainase yang baik untuk kebutuhan pengairan tanaman terung, selain itu tanaman terung merupakan tanaman yang harus mendapatkan penyinaran penuh dari sinar matahari untuk pertumbuhannya dan tumbuh pada suhu 20-30 °C pada cuaca panas ataupun iklim kering (Buulolo dkk., 2022).

Tanaman terung memiliki kekerabatan dekat dengan kentang, tomat dan paprika, adapun klasifikasi dari tanaman terung yaitu Kingdom: Plantae, Divisio: Spermatophyta, Classis: Magnoliopsida, Ordo: Solanales, Familia: Solanaceae, Genus: *Solanum*, Species: *Solanum melongena* L. (Wasito dkk., 2022). Terung adalah tanaman sayuran yang mudah dibudidayakan, umumnya ditanam untuk dimanfaatkan buahnya. Buah terung mengandung beberapa zat gizi yang cukup penting, seperti Vitamin A, B, dan C, Kalium, Fosfor, zat besi, protein, lemak, dan karbohidrat, serta harganya murah. Keunggulan tersebut menyebabkan terung sangat potensial untuk dikembangkan secara intensif dalam skala agribisnis sekaligus sebagai penyumbang cukup besar terhadap keanekaragaman bahan pangan bergizi bagi penduduk (Nazari dkk., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Morfologi Tanaman Terung

Terung adalah komoditas hortikultura cukup populer di masyarakat. Tanaman ini berasal dari benua Asia yaitu India dan Birma (Rina dkk., 2019), Masyarakat Indonesia telah mengenal terung secara luas. Berbagai sayuran olahan maupun bentuk mentah telah menjadi kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi terung. Tanaman terung merupakan tanaman tahunan yang berbentuk perdu, batang kayu dan berbentuk silindris, tanaman terung memiliki akar tunggang dan cabang-cabang dari akar tanaman terung dapat menembus ke dalam lapisan (Wasito dkk., 2022). Tanaman terung dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Tanaman Terung
Sumber: Harun (2019)

Akar tanaman terung umumnya berbentuk serabut dan menjalar. Akar ini memiliki struktur yang kuat untuk menyerap air dan nutrisi dari tanah. Selain itu, akar terung juga dapat berkembang menjadi akar lateral yang membantu menopang tanaman dan meningkatkan stabilitas. Tanaman terung memiliki akar serabut, dengan cabang-cabang akar yang dapat menembus tanah hingga kedalaman 80-100 cm. Akar yang tumbuh mendatar dapat menyebar dengan radius 40-80 cm dari pangkal batang, tergantung pada usia tanaman dan kesuburan tanah (Pratama, 2020).

Batang tanaman terung memiliki bentuk yang tegak dan cabang tidak beraturan, dengan permukaan yang biasanya halus dilapisi oleh buku-buku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Batangnya berwarna hijau dan dapat tumbuh setinggi sekitar 60 cm hingga 1,5 meter tergantung varietas dari tanaman terung. Pada batang muda, tekstur dapat sedikit berbulu, sedangkan batang yang lebih tua cenderung lebih keras. Batang terung juga dapat memiliki duri kecil di beberapa bagian, dan percabangannya terbentuk di bagian bawah, sehingga menciptakan bentuk yang rimbun. Tanaman terung berbentuk semak atau perdu, dengan tunas yang terus tumbuh dari ketiak daun, sehingga penampilannya tampak tegak atau menyebar ke bawah (Waroca, 2022).

Daun tanaman terung memiliki bentuk yang besar dan lebar, umumnya berbentuk oval atau jantung. Daunnya memiliki tepi yang bergelombang dan permukaan yang sedikit berbulu dan berwarna hijau tua, ukuran daunnya dapat bervariasi tergantung pada umur tanaman dan varietasnya. Pada umumnya memiliki panjang antara 10 hingga 30 cm dan lebar sekitar 5 hingga 15 cm. Daun terung tumbuh secara bergantian di sepanjang batang yang posisi serta bentuknya dapat membantu dalam menangkap sinar matahari untuk fotosintesis. Daun berfungsi sebagai organ utama dalam proses fotosintesis, yang esensial bagi kehidupan tanaman dan ekosistem secara keseluruhan. Daun juga berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis dan penyimpanan sementara hasil dari proses fotosintesis (Arsi dkk., 2021). Fotosintesis berlangsung di organel sel, khususnya di bagian stroma. Hasil dari fotosintesis, yang dikenal sebagai fotosintat, biasanya dikirim terlebih dahulu ke jaringan terdekat dari daun (Suyatman, 2020).

Bunga terung umumnya berwarna ungu, meskipun ada juga variasi warna lainnya seperti putih. Setiap bunga terdiri dari lima kelopak yang membentuk bentuk bintang, dengan ukuran yang bervariasi antara 2 hingga 5 cm. Di tengah bunga terdapat benang sari dan putik, yang berfungsi dalam proses penyerbuk. Bunga terung tumbuh secara tunggal atau dalam kelompok kecil di ketiak daun dan memiliki bentuk yang menarik bagi serangga penyerbuk, seperti lebah. Proses penyerbukan yang berhasil akan menghasilkan buah terung, yang menjadi bagian penting dari siklus hidup tanaman. Bunga terung biasanya muncul setelah tanaman mencapai fase vegetatif yang baik, menandakan kesiapan untuk reproduksi. Bunga terung termasuk bunga hermafrodit, yang berarti memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua jenis kelamin. Setiap bunga mengandung alat kelamin jantan (benang sari) dan betina (putik). Bentuk bunga terung menyerupai bintang dan memiliki warna yang bervariasi, mulai dari biru hingga ungu, dengan intensitas dari cerah hingga gelap. Penyerbukan pada bunga ini dapat terjadi secara silang maupun melalui penyerbukan sendiri (Suharno, 2020).

Buah terung memiliki bentuk yang bervariasi, biasanya lonjong atau bulat dengan panjang yang mencapai 10 hingga 30 cm tergantung pada varietas dan ketersediaan unsur hara pada tanaman tersebut. Ukuran dan bentuk buah dipengaruhi oleh ketersediaan ruang tumbuh serta nutrisi yang mendukung perkembangan buah (Annisava dkk., 2023) Kulit buah terung halus dan mengkilap serta memiliki warna yang berbeda, seperti ungu, hijau, dan putih. Daging buah terung berwarna putih atau krem serta memiliki tekstur yang lembut saat siap panen. Di dalam buah terung terdapat banyak biji kecil yang berwarna kuning kecokelatan yang memiliki kemampuan untuk digunakan dalam proses reproduksi tanaman (Zuraida, 2019).

Biji terung berbentuk kecil dan oval, dengan ukuran sekitar 3 hingga 5 mm. Permukaan biji umumnya halus dan memiliki warna cokelat atau hitam. Biji ini memiliki struktur keras yang melindungi embrio yang berada di dalamnya, sehingga mampu bertahan dalam berbagai kondisi lingkungan. Di dalam biji terdapat embrio yang akan tumbuh menjadi tanaman baru setelah ditanam. Selain itu, biji terung juga mengandung cadangan makanan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan awal tanaman saat berkecambah. Endosperma dan kotiledon berperan sebagai penyedia nutrisi bagi pertumbuhan akar, sehingga akar dapat mendukung perkembangan selanjutnya (Ashar dkk., 2024).

2.3. Pupuk NPK 16:16:16

Pupuk NPK berperan dalam proses metabolisme dan biokimia sel. Nitrogen berfungsi sebagai komponen penting dalam pembentukan asam nukleat, protein, bioenzim, dan klorofil. Fosfor berperan dalam sintesis asam nukleat, fosfolipid, bioenzim, protein, serta senyawa metabolismik, dan merupakan bagian dari Adenosina Trifosfat (ATP), yang vital untuk transfer energi. Kalium membantu menjaga keseimbangan ion dalam sel, berkontribusi pada pengaturan berbagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme metabolismik, termasuk fotosintesis, metabolisme karbohidrat dan transportasinya, serta sintesis protein. Selain itu, kalium juga mendukung proses respiration dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit (Gulo dkk., 2023).

Pupuk NPK 16:16:16 adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (16%) dalam bentuk NH_3 , P (16%) dalam bentuk P_2O_5 , dan K (16%) dalam bentuk K_2O . Unsur Nitrogen (N) diperlukan untuk sintesis karbohidrat, protein, lemak, dan senyawa organik lainnya, serta berperan penting sebagai komponen klorofil yang memberikan warna hijau pada daun. Fosfor (P) berperan dalam transfer energi di dalam sel tanaman, mendorong pertumbuhan akar dan mempercepat proses pembungaan, memperkuat batang agar tidak mudah roboh, serta meningkatkan penyerapan nutrisi pada fase awal pertumbuhan. Unsur Kalium (K) juga memiliki peranan signifikan dalam pertumbuhan tanaman, misalnya dalam memfasilitasi translokasi karbohidrat dari daun ke bagian-bagian tanaman yang lain (Hamid, 2019).

2.4. POC Kulit Nanas

Pupuk organik cair merupakan larutan yang berasal dari pembusukan bahan organik, seperti sisa-sisa tanaman, kotoran hewan, dan manusia yang mengandung lebih dari satu unsur hara. Salah satu kelebihan dari pupuk organik adalah mempunyai kemampuan untuk dapat dengan cepat mengatasi kekurangan unsur hara, dan menyediakan nutrisi secara cepat. Jika dibandingkan dengan pupuk cair anorganik, pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah atau tanaman, bahkan jika digunakan secara rutin. Selain itu, pupuk ini mengandung bahan pengikat, sehingga larutan yang diaplikasikan ke permukaan tanah dapat segera dimanfaatkan oleh tanaman. Pupuk organik cair adalah larutan yang dihasilkan dari pembusukan bahan organik. Pupuk organik cair bermanfaat untuk mengatasi kekurangan bahan organik dalam tanah, memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, serta dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik. (Waluyo, 2020).

Limbah kulit nanas adalah salah satu jenis limbah pertanian yang sering dibuang setelah proses pengolahan buah. Namun, limbah ini memiliki potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

besar untuk dimanfaatkan sebagai POC, yang dapat memberikan berbagai manfaat bagi pertanian. Kulit nanas mengandung unsur hara esensial berupa nitrogen, fosfat, kalium dan magnesium yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman. Selain itu kulit nanas juga mengandung Vitamin B3 yang dapat membantu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit. Kulit nanas mengandung unsur hara makro esensial, yaitu nitrogen, fosfat, kalium, dan magnesium. Nitrogen memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan tanaman secara keseluruhan dengan membantu produksi asam amino dan protein, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan vegetatif, termasuk perkembangan daun. Fosfat dan kalium juga memiliki peran krusial dalam memfasilitasi pergerakan dan pemanfaatan produk asimilasi, serta mendukung proses penting seperti fotosintesis dan aktivasi enzim. Selain itu, mereka berperan dalam mengatur keseimbangan air dalam tanaman, meningkatkan ketahanan dan daya tahan tanaman terhadap penyakit (Lase dkk., 2023).

Adapun kandungan unsur hara kulit nanas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kandungan Unsur Hara Kulit Nanas

No.	Parameter Uji	Kandungan	Methoda
1	Phospat (ppm)	23,63	Spektrofotometer
2	Kalium (ppm)	08,25	AAS
3	Nitrogen (%)	01,27	Destruksi Basah/Kjedhal
4	Kalsium/Ca (ppm)	27,55	AAS
5	Magnesium/Mg (ppm)	137,25	AAS
6	Natrium/Na (ppm)	79,52	AAS
7	Besi/Fe (ppm)	01,27	AAS
8	Mangan/Mn (ppm)	28,75	AAS
9	Tembaga/Cu (ppm)	0.17	AAS
10	Seng/Zn (ppm)	00,53	AAS
11	Organik Karbon (%)	03,10	Titrasi

Sumber: Susi dkk. (2018)

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan UARDS dan Laboratorium Agronomi dan Agrostologi Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jalan H.R Soebrantas No. 115 Km. 15, Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2025.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah : benih terung Varietas Kania F1, pupuk kandang ayam, tanah *topsoil*, kulit nanas, air kelapa muda, gula merah, air cucian beras, pupuk NPK 16:16:16, EM-4, *polibag* (40 cm x 45 cm) dan (8 cm x 12 cm), air, plastik bening, plastik ultraviolet, dan kulit bawang.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : cangkul, parang, gembor, meteran, jangka sorong, ember, ajir, tali rafia, gunting, gelas ukur, ayakan, kamera, timbangan digital, blender, dan alat-alat tulis.

3.3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama merupakan dosis pupuk NPK 16:16:16 (N), Dosis NPK 16:16:16 yang terdiri dari dua taraf yaitu:

$$N_1 = 6,5 \text{ g/tanaman}$$

$$N_2 = 13 \text{ g/tanaman}$$

Faktor kedua merupakan konsentrasi POC (P) yang terdiri dari lima taraf yaitu:

$$P_0 = 0 \text{ mL/L}$$

$$P_1 = 50 \text{ mL/L}$$

$$P_2 = 100 \text{ mL/L}$$

$$P_3 = 150 \text{ mL/L}$$

$$P_4 = 200 \text{ mL/L}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kombinasi dari faktor pertama dan faktor kedua dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tabel Kombinasi

Kode Perlakuan	N1	N2
P0	N1P0	N2P0
P1	N1P1	N2P1
P2	N1P2	N2P2
P3	N1P3	N2P3
P4	N1P4	N2P4

Terdapat 10 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 4 ulangan sehingga menghasilkan 40 unit percobaan.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Persiapan Lahan Penelitian

Persiapan lahan untuk tempat penelitian berupa pembersihan areal lahan dari semak belukar, sisa-sisa kayu, dan melakukan perataan areal sekitar lahan yang digunakan untuk tempat peletakan polibag nantinya. Luas lahan yang akan digunakan penelitian adalah 6 m x 5 m.

3.4.2. Pembuatan Rumah Plastik

Pembuatan rumah plastik bertujuan untuk mengurangi kehilangan pupuk melalui proses pencucian (*leaching*) akibat curah hujan yang tinggi selama musim hujan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk dan mengoptimalkan pertumbuhan tanaman.

3.4.3. Pembuatan POC Kulit Nanas

Kulit nanas diperoleh dari pedagang nanas di Kualu Nanas. Sebanyak 5 kg kulit nanas dipotong dan dihaluskan menggunakan blender. Selanjutnya, ditambahkan 5 liter air cucian beras, 1 kg gula merah yang dilarutkan terlebih dahulu, 10 butir air kelapa, dan 10 mL EM-4. Semua bahan dicampurkan kedalam ember dan ditutup dengan rapat, setiap pagi tutup ember dibuka untuk mengeluarkan gas dan difermentasikan selama 2 minggu (Susi dkk., 2018). POC yang siap pakai memiliki ciri-ciri warna kuning kecokelatan, aroma fermentasi yang tidak terlalu kuat, tekstur yang tidak terlalu kental dan tidak ada partikel yang mengendap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.4. Persiapan Media Semai

Media persemaian yang digunakan adalah tanah *topsoil*. Sebelum digunakan, tanah tersebut diayak untuk memisahkan akar dan gulma yang terdapat pada tanah. Jika terdapat tanah yang bergumpal, maka gumpalan tersebut harus dihancurkan terlebih dahulu agar lebih halus. Tanah *topsoil* kemudian dicampur dengan pupuk kandang ayam dengan perbandingan 2:1. Setelah campuran tanah dan pupuk merata, dimasukkan ke dalam *polibag* persemaian berukuran 8 cm x 12 cm, lalu ditutup dengan terpal, dan diinkubasi selama dua minggu.

3.4.5. Penyemaian Benih

Tahap awal pemberian terung direndam dengan air hangat kuku dengan suhu 30-40 °C selama 10-15 menit. Setelah direndam, dipilih benih terbaik yang dicirikan dengan benih yang tenggelam. Setiap *polibag* terdapat 1 butir benih terung, benih terung disemai selama satu bulan.

3.4.6. Persiapan Media Tanam

Media tanam yang digunakan adalah tanah *topsoil*. Tanah diayak terlebih dahulu untuk memisahkan akar dan gulma yang ada. Setelah itu, tanah dimasukkan ke dalam *polibag* berukuran 40 cm x 45 cm hingga mencapai $\frac{3}{4}$ tinggi *polibag* (10 kg tanah), ditambahkan pupuk kandang ayam 500 g/*polibag*. Kemudian disusun berdasarkan rancangan acak lengkap dengan jarak antar *polibag* sebesar 50 cm x 50 cm.

3.4.7. Pemberian Label

Pemberian label dilakukan pada setiap *polibag* sesuai dengan masing-masing perlakuan.

3.4.8. Pemindahan Bibit Terung ke Media Tanam

Setelah satu bulan masa penyemaian, bibit terung dipindahkan ke *polibag* yang lebih besar yang berukuran 40 cm x 45 cm dengan satu bibit per *polibag*. Sebelum pemindahan, dilakukan penyiraman untuk menjaga kelembaban media tanam. Tahapan lebih lanjut dibuat lubang tanam disetiap *polibag* dengan diameter dan kedalaman 10 cm. Penanaman dilakukan dengan merobek *polibag* persemaian secara hati-hati dan memasukkan bibit ke dalam lubang tanam, kemudian tanah di sekitar lubang dipadatkan agar bibit tegak dengan baik.

3.4.9. Pemberian Pupuk NPK 16:16:16

Pemberian pupuk NPK dilakukan pada hari yang sama dengan penanaman terung ke dalam *polibag* besar. Dosis pemupukan NPK berdasarkan penelitian (Kadafi dkk., 2023). Pupuk diberikan dengan cara dilarutkan dengan 200 mL air dan menyiramkan ke akar tanaman. NPK 16:16:16 yang digunakan adalah: N1 = (65 g x 20 tanaman) = 130 g ; N2 = (13 g x 20 tanaman) = 260 g, sehingga totalnya menjadi 130 g + 260 g = 390 g.

3.4.10. Pemberian perlakuan POC Kulit Nanas

Pemberian POC kulit nanas dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada waktu tanaman berumur 2, 4, dan 6 minggu setelah tanam dengan cara menyiramkan ke akar tanaman. POC diberikan sesuai dengan perlakuan (0, 50, 100, 150, dan 200 mL/L) sebanyak 200 mL/tanaman (Maqfirah dkk., 2023).

3.4.11. Pemeliharaan

a. Penyiraman

Penyiraman dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi hari dan sore hari. Penyiraman dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air bagi tanaman.

b. Penyiaangan

Penyiaangan dilakukan apabila terdapat gulma yang tumbuh di dalam maupun di luar *polibag* di sekitar tanaman terung. Penyiaangan gulma dilakukan secara manual yaitu mencabut gulma dengan tangan yang bertujuan agar tidak ada persaingan dalam penyerapan unsur hara pada tanaman terung. Penggemburan tanah dilakukan bersamaan dengan penyiaangan apabila tanah sudah mulai memadat.

c. Pemasangan ajir

Pemasangan ajir dilakukan pada saat tanaman berumur 2 MST dengan cara menancapkan bambu berjarak 5 cm dari pangkal batang tanaman terung. Pemasangan ajir bertujuan untuk membantu tanaman agar bisa tegak dan kokoh sehingga tanaman tidak mudah rebah.

d. Perempelan

perempelan dilakukan dengan cara memangkas tunas ataupun cabang yang tidak diinginkan yang tumbuh diantara batang dan cabang utama tanaman terung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian organisme penganggu tanaman (OPT)

Pengendalian organisme penganggu tanaman dilakukan dengan cara preventif dan kuratif. Pengendalian secara preventif yaitu dengan menjaga sanitasi lingkungan tanaman dan membungkus buah terung menggunakan plastik bening. Sedangkan pengendalian kuratif dilakukan dengan menggunakan pestisida nabati dari kulit bawang.

3.4.12. Panen

Pemanenan dilakukan pada pagi hari dengan cara memetik buah terung menggunakan gunting tanaman. Terung putih yang siap panen memiliki ciri-ciri berwarna putih dan cerah merata, kulitnya halus dan mengkilap, memiliki tekstur yang sedang (tidak terlalu keras dan tidak terlalu unak), dan tangkai buah masih hijau dan segar.

3.5. Parameter Pengamatan**3.5.1. Tinggi Tanaman (cm)**

Pengukuran tinggi tanaman dimulai saat tanaman sudah berumur 2 MST. Pengukuran dilakukan setiap 1 minggu sekali sampai akhir penelitian.

3.5.2. Diameter Batang (mm)

Pengukuran diameter batang dilakukan saat tanaman berumur 2 MST. Pengukuran diameter dilakukan dengan menggunakan jangka sorong. Diameter batang diukur pada pangkal batang tanaman dan pengukuran dilakukan setiap 1 minggu sekali sampai akhir penelitian.

3.5.3. Lebar Tajuk (cm)

Pengukuran lebar kanopi dilakukan pada saat tanaman berumur 2 MST dan dilakukan setiap seminggu sekali sampai akhir penelitian. Lebar tajuk diukur pada tajuk terlebar.

3.5.4. Hari Muncul Bunga Pertama (HST)

Pengamatan umur muncul bunga dilakukan pada saat tanaman menunjukkan pembentukan bunga dengan sempurna.

3.5.5. Umur Panen Pertama (HST)

Umur panen pertama diamati pada setiap tanaman ketika buah terung telah menunjukkan kriteria panen, pemanenan dilakukan sebanyak 7 kali.

3.5.6. Jumlah Buah per Tanaman (buah)

Perhitungan jumlah buah terung dilakukan setiap pemanenan yaitu saat buah terung mengalami titik kematangan dengan ciri-ciri yaitu buah yang besar dan apabila dipencet terasa lunak.

3.5.7. Bobot Buah per Buah (g)

Pengambilan data bobot per buah dilakukan setiap kali panen dengan cara ditimbang. Tujuan untuk mengetahui berat buah terung dari tiap tanaman.

3.5.8. Bobot Buah per Tanaman (g)

Pengambilan data bobot buah per tanaman dilakukan dengan cara ditimbang setiap kali panen.

3.5.9. Panjang Buah (cm)

Pengukuran panjang buah terung dilakukan pada setiap kali panen dari panen pertama sampai panen terakhir. Pengukuran menggunakan meteran yang dilakukan dari ujung sampai pangkal buah.

3.5.10. Diameter Buah (mm)

Diameter buah dilakukan pada setiap kali panen dari panen pertama sampai panen terakhir. Pengukuran diameter buah menggunakan jangka sorong pada bagian tengah buah terung.

3.5.11. Berat Basah Akar (g)

Pengamatan berat basah akar tanaman terung dilakukan dengan menimbang seluruh akar dari setiap tanaman menggunakan timbangan digital, akar dipisahkan dari organ tanaman lainnya sebelum ditimbang.

3.5.12. Berat Basah Tajuk (g)

Pengamatan berat basah tajuk tanaman terung dilakukan dengan menimbang seluruh tajuk dari setiap tanaman menggunakan timbangan digital, tajuk dipisahkan dari akar tanaman sebelum ditimbang.

3.5.13. Berat Kering Akar (g)

Pengamatan bobot kering akar tanaman terung dilakukan dengan mengeringkan seluruh akar dari setiap perlakuan menggunakan oven pada suhu 105 °C selama 24 jam, kemudian ditimbang menggunakan timbangan digital.

3.5.14. Berat Kering Tajuk (g)

Pengamatan bobot kering tajuk tanaman terung dilakukan dengan mengeringkan seluruh tajuk dari setiap perlakuan menggunakan oven pada suhu 105 °C selama 24 jam, kemudian ditimbang dengan timbangan digital.

3.6. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan sidik ragam dengan software SAS 9.0. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Tabel 3.2. Tabel Sidik Ragam

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F. Hitung	F. Tabel	
					5%	10%
N	n-p	JKK	KTK	KTK/KTG	-	-
P	i-p	JKP	KTP	KTP/KTG	-	-
N x P	(k-p) (i-p)	JK (KP)	KT (KP)	KT (KP)/KTG	-	-
Galat	(ki) (r-p)	JKG	KTG	-	-	-
Total	r ki-p	JKT	-	-	-	-

Keterangan:

$$\text{Fakor koreksi (FK)} = (Y \dots^2) / kpr$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKT)} = \sum Yijk^2 - FK$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan D (JKP)} = (Yi \dots^2) / pr - FK$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Ulangan I (JKP)} = (Y \dots j^2) / pr - FK$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Interaksi Faktor D dan I } \{JK (DI)\} = \sum (Y \dots j^2) / pr \text{ FK-JKK - JKP}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Galat (JKG)} = JKT - JKKP - JKP - JKK$$

$$BNT = t_{\alpha/2} ; db_g \sqrt{\frac{2 KT Galat}{r}}$$

Keterangan:

α : Taraf nyata

db_g : Derajat bebas galat

$t_{\alpha/2}$; db_g : Nilai tabel t student

K : Kuadrat tengah galat

r : Banyaknya ulangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP**Kesimpulan**

Perlakuan pupuk NPK 16:16:16 dosis 13 g menunjukkan hasil terbaik pada berat basah akar dan berat kering akar tanaman terung.

Perlakuan POC kulit nanas konsentrasi 150 mL/L menunjukkan hasil terbaik pada berat basah akar dan berat kering akar tanaman terung.

Interaksi pupuk NPK dosis 6,5 g + POC kulit nanas konsentrasi 150 mL/L dapat mempercepat hari muncul bunga pertama dan meningkatkan bobot buah terung per tanaman.

Saran

Disarankan menggunakan 6,5 g dosis NPK 16:16:16 dan 150 mL/L konsentrasi POC kulit nanas dalam budi daya terung.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adlin, S. M., Syamsuwirman, dan Y. A. Taher. 2024. Uji Dosis Bokashi Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 4(1): 77-88.
- Aji, A. B. S., P. Puspitorini, A. D. Serdani, J. Widiatmanta, dan A. S. Wibowo. 2024. Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK terhadap Tumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Ilmu Ilmiah Pertanian*, 14(1): 12-18.
- Annisa, P. dan H. Gustia. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair *Tithonia diversivolia*. *Jurnal Agroplasma*, 10(1): 104-114.
- Annisava, R. A., K. R. Riadi, D. Febrina, dan D. D. Amdanata. 2023. Aplikasi Pupuk Organik Cair terhadap Hasil Tanaman Terung. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(1): 40-50.
- Arsi, A., G.G. Abdindra, S. S. H. Kusuma, dan B. Gunawan. 2021. Pengaruh Teknik Budidaya terhadap Serangan Penyakit pada Tanaman Terung Ronggo (*Solanum melongena L.*) di Desa Gunung Cahya Kecamatan Buay Rawan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Plantasimbiosa*, 3(2): 27-39.
- Ashar, J. R., A. Farhanah, A. Haris, S. Tuhuteru, R. Pangestuti, E. P. Utami, dan S. M. Dewi. 2024. *Ilmu dan Teknologi Benih*. Tohar Media. 137 Hal.
- Ayuningtyas, V., Koesriharti, dan Murdiono. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil pada Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(11): 1082-1089.
- Buulolo, T., A. Fau, dan Y. T. V. Fau. 2022. Pengaruh Limbah Cair Ampas Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1): 1-14.
- Efendi, A. N., L. Khairani, dan L. Susilawati. 2023. Pengaruh Penambahan Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Persentase Batang dan Akar Tanaman Padi dengan Sistem Hidroponik. *Jurnal Sumber Daya Hewan*, 4(2): 55-58.
- Fadil, M. dan H. Sutejo. 2020. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) Varietas Milano. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 19(1): 87-98.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu i
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firdaus, R., B. R. Juanda dan Iswandi. 2021. Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah Hibrida. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 2(1): 111-124.

Firgiyanto, R. dan N. K. Sa'adah. 2021. Aplikasi Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Tanaman Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L. cv. Roro Anteng). *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 21(3): 154-159.

Gulo, L., R. Harahap, dan L. H. Harahap. 2023. Respon Produksi Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan NPK 16-16-16. *Jurnal Agrium*, 5(2): 92-97.

Hamid, I. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Biosainstek*, 2(1): 9-15.

Handayani, M., Z. Wirda, U. Usnawiyah, N. Fridayanti, M. Rafli, dan L. Lukman. 2024. Respon Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Terung (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Serbuk Cangkang Telur Ayam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 2(3): 76-79.

Harahap, M. J. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk D.I. Grow dan Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan serta Produksi Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Harun, M. 2019. Pengaruh Pupuk NPK 16:16:16 terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Tanaman Terung (*solanum melongena* L.). *skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru

Jailani, S., Ratnawaty, Nasruddin, Faisal, dan Ismadi. 2019. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) pada Berbagai Media Tanaman dan Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Agrium*, 16(2): 151-159.

Kadafi, M., W. D. U. Parwati, dan R. M. Hartati. 2023. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu. *Jurnal Agroteknologi*, 6(2): 120-125.

Kartika, Y., Rosmaiti, dan Syukri. 2025. Efektivitas Penggunaan Berbagai Jenis Pupuk Kompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Tumbuhan: Publikasi Ilmu Sosiologi Pertanian dan Ilmu Kehutanan*, 2(1): 129-146.

Krishnamurti, S., Yafizham, A. Darmawati, dan D. R. Lukiwati. 2020. Pengaruh Pupuk Anorganik dan Pupuk Kandang Diperkaya NP-Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Pulut (*Zea mays ceratina* L.). *Jurnal Buana Sains*, 21(1): 100-108.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kuswardina, A. dan M. Abror. 2023. Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Nanas terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* var. *Crispa*). *Procedia of Engineering and Life Science*, 4(2). 20-27.
- Lase, S. K., Y. Berliana, D. Kurniawan, dan N. Unzila. 2023. Minimalisir Pupuk NPK 16-16-16 dengan Aplikasi POC Kulit Nanas pada Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan*, 6(2): 52-62.
- Lestari, T. P., Sauqina, dan Y. Irhasyuarna. 2022. Pengaruh Pemberian Limbah Kulit Nanas (*Ananas comusus* L.) Sebagai Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Sains dan Terapan*, 1(3): 121-130.
- Maqfirah, Z., M. A. Nasution, M. P. Nasution, dan M. H. Nasution. 2023. Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol, Fraksi Etil Asetat dan N-Heksan pada Daun Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 5(2): 1534-1543.
- Nazari, D., Susilowati, dan S. E. Putri. 2023. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Pisang. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 5(2): 92-99.
- Nurita, D. F, dan Yuliani. 2023. Pengaruh Kombinasi Auksin dan Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Partenokarpi pada Tanaman Terung (*solanum melongena* var. *Gelatik*). *Jurnal Pertanian*, 12(3): 457-465.
- Nurrochman, S. Trisnowati, dan S. Muhartini. 2011. Pengaruh Pupuk Kalium Klorida dan Umur Penjarangan Buah terhadap Hasil dan Mutu Salak (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) Pondoh Super. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 2(1): 1-12.
- Nuryahya, D. R., D. Yumna, D. Nurdiana, dan J. Mutakin. 2023. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam diperkaya NPK dan Pupuk Organik Cair Kulit Nanas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Agroteknologi*, 33(2): 240-257.
- Nuryani, E., G. Haryono, dan Historiawati. 2019. Pengaruh Dosis dan Saat Pemberian Pupuk P terhadap Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus Vulgaris* L.) Tipe Tegak. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 4(1): 14-17.
- Permadi, A. A., U. K. Rusmarini, dan Sastrowiratmo. 2018. Pengaruh Limbah Air Cucian Beras, Air Bekatul dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agromast*, 3(2): 1-16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Prakoso, T. dan H. Alpandari. 2020. Sifat Fisiologis dan Pertumbuhan Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Nitrogen dan Besi pada Larutan Hoagland. *Jurnal Agroekoteknologi*, 16(2): 119-134.
- Pramana, A. D., Desrihastuti, A. Maryanti dan S. Ulpah. 2024. Pengaruh POC Kulit Nanas dengan Azolla Pinnata dan NPK terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Terung Telunjuk (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Dinamika Pertanian*, 3(12): 219-232.
- Pramuja, A. A. 2023. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Kulit Nanas (*Ananas comosus*) dan Eceng Gondok (*Eichornia crassipes* L.) terhadap Pertumbuhan Sawi Hijau (*Brassica Juncea* L.). dengan Hidroponik Sistem Substrat. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Pramusinta, K. A. I. 2018. Pembuatan Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Nanas dengan Eceng Gondok pada Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* L.) dan Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Aureus. *Journal of Pharmacy and science*, 3(2): 14-23.
- Prasetyo, D. dan R. Evizal 2021. Pembuatan dan Upaya Peningkatan Kualitas Pupuk Organik Cair. *Jurnal Agrotropika*, 20(2): 68-80.
- Pratama, S. A. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian Mulsa Organik dan Jarak Tanam Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Purba, R., T. D. Matondang, dan W. M. Sari. 2019. Pengaruh Pupuk Kalium dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata* Sturt) Rhizobia. *Jurnal Agrotek*, 1(1): 16-31.
- Rima, T., A. Marliah, dan A. Anhar. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) pada Berbagai Dosis Bahan Organik dan Kombinasi Pupuk N, P dan K. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(1): 100-107.
- Saraswati, A. D., A. Sulistyono, dan N. Triani. 2023. Pengaruh Pemberian Konsentrasi Paclobutrazol dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Ilmiah Respati*, 14(2): 122-134.
- Setyawan, D., A. Maren, D. Budianta, W. Warsito, dan S. J. Priatna. 2022. Pupuk Organik Cair Asal Limbah Kulit Nanas untuk Perbaikan Lahan Karet Rakyat di Payaraman Barat Ogan Ilir. *Jurnal Pertanian*, 4(2): 878-884.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- Simahayati, S. Hadijah, dan S. Budi. 2024. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK pada Tanah Gambut. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 13(1): 222-228.
- Suharno. 2020. Identifikasi Terung Tolaki sebagai Sayuran Spesifik di Sulawesi Tenggara. Staf Peneliti di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 225 Hal
- Susni, N., S. Surtinah, dan M. Rizal. 2018. Pengujian Kandungan Unsur Hara Pupuk Organik Cair (POC) Limbah Kulit Nenas. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(2): 46-51.
- Suyatman. 2020. Menyelidiki Energi pada Fotosintesis Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2): 125-131.
- Wales, S., S. M. T. Tulung, dan R. Mamarimbang. 2021. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) pada Beberapa Jenis Media Tanam. *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 4(1): 84-93.
- Waluyo, T. 2020. Analisis Finansial Aplikasi Dosis dan Jenis Pupuk Organik Cair terhadap Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 2(2): 57-72.
- Waroca, L. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Jenis Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) dengan Aplikasi Kompos Takakura. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Wasito, M., T. Hakim, S. Lardi, dan N. Lubis. 2022. *Agribisnis Budidaya Tanaman Terung Ungu*. PT Dewangga Energi Internasional. Bekasi. 188 Hal.
- Yuliansyah, A. 2020. Aplikasi Bokashi Kulit Nanas dan Pupuk NPK untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Yulianto, S., Y. Y. Bolly, dan J. Jeksen. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) DI KABUPATEN SIKKA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10): 2165-2170.
- Zuraida, Z. E. D. 2019. Hubungan Kekerabatan Tumbuhan Famili Cucurbitaceae Berdasarkan Karakter Morfologi di Kabupaten Pidie sebagai Sumber Belajar Botani Tumbuhan Tinggi. *Jurnal Agroristik*, 2(1): 7-14.

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Terung Varietas Kania F1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Kode Produksi	: 2077/Kpts/SR.120/5/2010
Rekomendasi Dataran	: Rendah
Umur Panen (HST)	: 45-50 HST
Bobot per Buah (g)	: 130 g/buah
Potensi Hasil	: 50-60 ton/ha
Potensi hasil/Tanaman	: 2,5-3 kg/tanaman
Warna Buah	: Putih mengkilap
Ketahanan	: Toleran hama dan penyakit
Rasa	: Manis
Daging Buah	: Putih bersih
Sumber	: Balitsa (2010)

Lampiran 2. Perhitungan pupuk

POC 0 mL/L air	= (0 mL POC limbah kulit nanas + 1000 mL air)
POC 50 mL/L air	= (50 mL POC limbah kulit nanas + 950 mL air)
POC 100 mL/L air	= (100 mL POC limbah kulit nanas + 900 mL air)
POC 150 mL/L air	= (150 mL POC limbah kulit nanas + 850 mL air)
POC 200 mL/L air	= (200 mL POC limbah kulit nanas + 800 mL air)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Layout Percobaan Menurut Rancangan Acak Lengkap

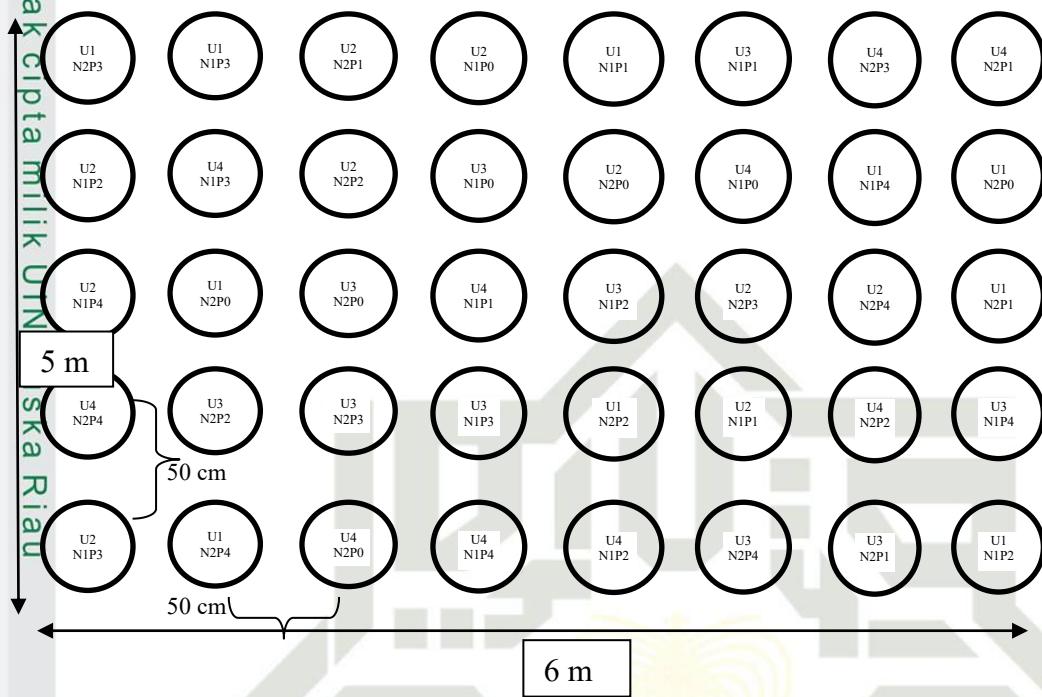
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

N1	= NPK 16:16:16 6,5 g/tanaman
N2	= NPK 16:16:16 13 g/tanaman
P0	= 0 mL/L POC kulit nanas
P1	= POC kulit nanas 50 mL/L air
P2	= POC kulit nanas 100 mL/L air
P3	= POC kulit nanas 150 mL/L air
P4	= POC kulit nanas 200 mL/L air
U1-U4	= Ulangan 1-4
Panjang Lahan	= 6 m
Lebar Lahan	= 5
Jarak antar Polibag	= 50 cm x 50 cm



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Analisis Laboratorium POC Kulit Nanas

© Ha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS PERTANIAN
LABORATORIUM TANAH

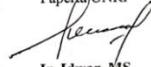
Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Telepon: (0761) 63270, Faksimil : (0761) 63271
Laman : www.faperta.unri.ac.id, Surel : faperta@unri.ac.id

HASIL ANALISIS KIMIA POC

Pengirim : Syaratul Rafiah
Jumlah Sampel : 1

Tanggal Sampel Masuk : 24 April 2025
Tanggal Sampel Selesai : 09 Mei 2025

No	Kode Sampel	Ekstrak 1:5		Walidley & Black	Kjeldhal	Spectrophotometry	Flamephotometry
		pH		C-Organik	N-Total	P ₂ O ₅	K ₂ O
		H ₂ O	KCl	(%)	(%)	%	%
1	POC (Kulit Nanas)	-	-	-	0,41	0,16	0,53

Mengetahui
Kepala laboratorium Tanah
Faperta UNRI

Ir. Idwar, MS
NIP 196105311986031002

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perlakuan POC



Tanaman terung 30 HST



Bunga terung



Pembungkusan buah



Buah terung



Hasil panen



Penimbangan buah



Diameter buah



Panjang buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Analisis Data

Hak Cipta

Tinggi Tanaman

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F HITUNG	F TABEL		KET
					0.05	0.01	
N	1	136.9	136.9	1.143056	4.170877	7.562476	TN
P	4	683.65	170.9125	1.427046	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	68.85	17.2125	0.143717	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	3593	119.7667				
TOTAL	39						

KK: 18,78

Diameter Batang

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F HITUNG	F TABEL		KET
					0.05	0.01	
N	1	0.144	0.144	0.058513	4.170877	7.562476	TN
P	4	6.2035	1.550875	0.630181	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	16.1185	4.029625	1.637393	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	73.83	2.461				
TOTAL	39						

KK: 11,57

Lebar Tajuk

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F HITUNG	F TABEL		KET
					0.05	0.01	
N	1	21.025	21.025	0.497143	4.170877	7.562476	TN
P	4	87.4	21.85	0.51665	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	212.6	53.15	1.256749	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	1268.75	42.29167				
TOTAL	39						

KK: 11,37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hari Muncul Bunga Pertama

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F	HITUNG	0.05	
azmi zak	1	0.025	0.025	0.000871	4.170877	7.562476	TN
	4	44.9	11.225	0.391229	2.689628	4.017877	TN
*P	4	501.1	125.275	4.36625	2.689628	4.017877	**
GALAT	30	860.75	28.69167				
TOTAL	39						

KK: 13,28

5. Umur Panen Pertama

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F	HITUNG	0.05	
N	1	14.4	14.4	0.80597	4.170877	7.562476	TN
P	4	194.65	48.6625	2.723647	2.689628	4.017877	*
N*P	4	127.35	31.8375	1.78195	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	536	17.86667				
TOTAL	39						

KK: 6,91

6. Jumlah Buah per Tanaman

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F	HITUNG	0.05	
N	1	0.1	0.1	0.115385	4.170877	7.562476	TN
P	4	5.65	1.4125	1.629808	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	8.15	2.0375	2.350962	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	26	0.866667				
TOTAL	39						

KK: 26,98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bobot Buah per Buah

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F			KET
				HITUNG	0.05	0.01	
N	1	152.5228	152.5228	0.753661	4.170877	7.562476	TN
P	4	2373.171	593.2928	2.93164	2.689628	4.017877	*
N*P	4	1538.602	384.6506	1.900675	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	6071.272	202.3757				
TOTAL	39						

KK: 14,84

8. Bobot Buah per Tanaman

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F			KET
				HITUNG	0.05	0.01	
N	1	2924.1	2924.1	0.336717	4.170877	7.562476	TN
P	4	153747.4	38436.85	4.426092	2.689628	4.017877	**
N*P	4	209158.4	52289.6	6.021269	2.689628	4.017877	**
GALAT	30	260524.5	8684.15				
TOTAL	39						

KK: 28,09

9. Panjang Buah

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F			KET
				HITUNG	0.05	0.01	
N	1	0.109377	0.109377	0.046447	4.170877	7.562476	TN
P	4	20.10603	5.026509	2.134523	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	29.95216	7.48804	3.17982	2.689628	4.017877	*
GALAT	30	70.64589	2.354863				
TOTAL	39						

KK: 9,55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Diameter Buah

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F HITUNG	0.05	0.01	
N	1	12.10183	12.10183	1.694801	4.170877	7.562476	TN
P	4	11.1092	2.7773	0.388947	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	4.220372	1.055093	0.14776	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	214.2169	7.140562				
TOTAL	39						

KK: 7,23

11. Berat Basah Akar

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F HITUNG	0.05	0.01	
N	1	774.4	774.4	8.999419	4.170877	7.562476	**
P	4	2542.9	635.725	7.387856	2.689628	4.017877	**
N*P	4	57.1	14.275	0.165892	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	2581.5	86.05				
TOTAL	39						

KK: 16,26

12. Berat Basah Tajuk

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F HITUNG	0.05	0.01	
N	1	1768.9	1768.9	0.62708	4.170877	7.562476	TN
P	4	12788.4	3197.1	1.133382	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	43111.1	10777.78	3.820754	2.689628	4.017877	*
GALAT	30	84625.5	2820.85				
TOTAL	39						

KK: 26,70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Berat Kering Akar

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F HITUNG	0.05	0.01	
Z	1	112.225	112.225	5.585649	4.170877	7.562476	*
P	4	359.15	89.7875	4.468893	2.689628	4.017877	*
N*P	4	84.65	21.1625	1.053297	2.689628	4.017877	tn
GALAT	30	602.75	20.09167				
TOTAL	39						

KK: 18,17

14. Berat Kering Tajuk

SUMBER KERAGAMAN (SK)	DB	JK	KT	F TABEL			KET
				F HITUNG	0.05	0.01	
Z	1	189.225	189.225	0.8183	4.170877	7.562476	TN
P	4	541.65	135.4125	0.585589	2.689628	4.017877	TN
N*P	4	1342.65	335.6625	1.451566	2.689628	4.017877	TN
GALAT	30	6937.25	231.2417				
TOTAL	39						

KK: 23,37